

Materi: 13

INTANGIBLE ASSETS

(Aset Tidak Berwujud)

Tujuan Pembelajaran

1. Menggambarkan kontrol internal terhadap aset tetap tidak berujud.
2. Menghitung dan menjurnal perolehan aset tetap tidak berujud
3. Menghitung dan menjurnal amortisasi aset tetap tidak berujud
4. Menghitung dan menjurnal penghentian aset tetap tidak berujud.

AGENDA

- Pengantar
- Pengertian Aset Tidak Berujud
- Refleksi
- Contoh Aset Tidak Berujud
- Perlakuan Akuntansi Aset Tidak Berujud
- Kasus
- Daftar Bacaan

PENGERTIAN ASET TIDAK BERWUJUD

- Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik
- Aset:
 - Adanya kontrol, dan
 - Keuntungan ekonomis di masa depan

Keteridentifikasian

Pengendalian

**Adanya Keuntungan
Ekonomis di masa
depan**

LANJUTAN

Keteridentifikasian

Dapat diidentifikasi:

- Dapat dipisahkan/dibedakan, atau
- Timbul dari kontrak atau hak legal lainnya

LANJUTAN

Pengendalian atas Sumber Daya

Terdapat kontrol, jika:

- Mampu memperoleh manfaat ekonomis masa depan, dan
- Dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomis tersebut

LANJUTAN

Adanya Keuntungan Ekonomis di masa depan

Manfaat ekonomis yang muncul mencakup:

- Pendapatan dari penjualan barang atau jasa
- Penghematan biaya, atau
- Manfaat lain dari penggunaan aset tersebut

Refleksi



1. Sebutkan yang termasuk Aset Tetap Tidak Berujud...?
2. Bagaimana cara Memperoleh Aset Tetap Tidak Berujud...?

Contoh; Aset Tidak Berwujud

- Software Komputer
- Paten
- Copyright
- Daftar Pelanggan
- Lisensi
- Kuota Impor
- Franchise
- Hak Pemasaran

Perlakuan Akuntansi

ASET TIDAK BERUJUD

Kriteria Pengakuan

- Aset tidak berwujud harus diakui jika, dan hanya jika:
 - ✓ Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan
 - ✓ Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.
- Dalam menilai kemungkinan:
 - ✓ Menggunakan asumsi masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan
 - ✓ Estimasi terbaik manajemen
- Pengeluaran yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai beban
- Aset tidak berwujud pada awalnya harus diakui sebesar biaya perolehan

**Aset tidak
berwujud
dapat
diperoleh
dari**

1. Perolehan terpisah

2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis

3. Pengakuisisian dengan hibah pemerintah

4. Pertukaran aset

5. Goodwill yang dihasilkan internal

6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

1. Perolehan terpisah

Biaya perolehan = harga beli dan segala biaya yang dapat dikaitkan secara langsung

2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis

Nilai wajar pada tanggal akuisisi

3. Pengakuisisian dengan hibah pemerintah

Diakui pada nilai wajar atau pada nilai nominalnya

4. Pertukaran aset

Nilai wajar, kecuali tidak ada substansi komersial (nilai tercatat aset yang dilepas)

5. Goodwill yang dihasilkan internal

Tidak boleh diakui sebagai aset (tidak dapat teridentifikasi)

6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

ASET TIDAK BERWUJUD - INTERNAL

6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

- Sulit menentukan apakah suatu aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi kriteria untuk diakui:
 - Menentukan saat timbulnya aset yang dapat diidentifikasi dan akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan
 - Menentukan biaya perolehan aset tersebut secara andal
- Perlu kriteria tambahan

- Dalam menentukan apakah aset tidak berwujud yang dihasilkan internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas menggolongkan proses dihasilkannya aset menjadi dua tahap:
 1. Tahap Riset, dan
 2. Tahap Pengembangan

Riset adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru

Pengembangan adalah penerapan temuan riset atau pengetahuan lainnya pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang sifatnya baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian

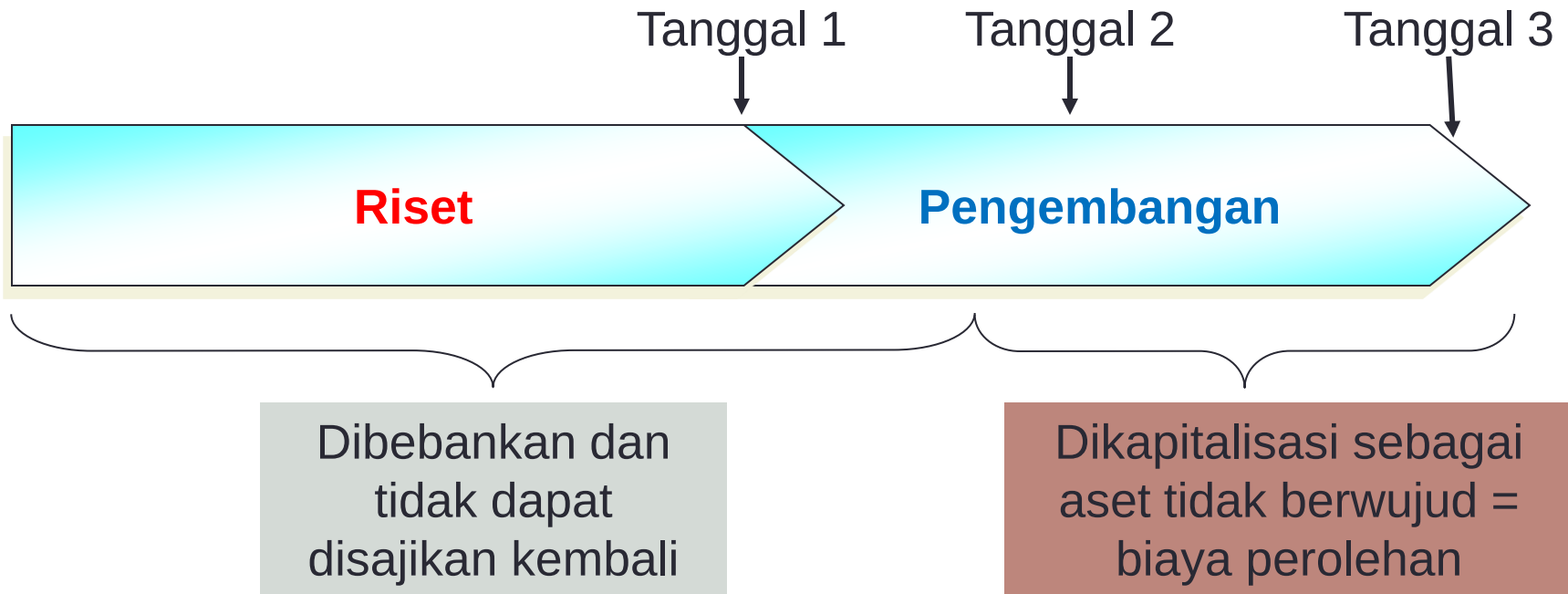
- Aset tidak berwujud yang timbul dari Riset **tidak boleh diakui**
- Pengeluaran riset diakui sebagai **beban pada saat terjadinya**

Riset adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru

ATB Dihasilkan Internal - Pengembangan

- Aset tidak berwujud yang timbul dari kegiatan Pengembangan, diakui jika, dan hanya jika, terpenuhi semua hal ini:
 - ✓ Kelayakan teknis penyelesaian
 - ✓ Niat menyelesaikan dan menggunakan atau menjualnya
 - ✓ Kemampuan menggunakan atau menjual
 - ✓ Kemungkinan besar menghasilkan manfaat ekonomis masa depan
 - ✓ Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan dan, menggunakan atau menjualnya
 - ✓ Kemampuan mengukur secara andal pengeluaran terkait aset tersebut

Kapan pengeluaran dikapitalisasi?



- Tanggal 1 – Tahap Pengembangan dimulai
- Tanggal 2 – Kriteria Pengakuan terpenuhi
- Tanggal 3 – Tanggal aset baru hasil pengembangan siap digunakan

- Merek, kepala surat kabar, judul publisitas, daftar pelanggan yang dihasilkan secara internal, **tidak boleh diakui sebagai aset tak berwujud**
 - ✓ Karena tidak dapat dibedakan dengan biaya untuk mengembangkan usaha secara keseluruhan

PENGUKURAN SETELAH PENGAKUAN

Pilihan → sama seperti PSAK16 Aset Tetap

- **Model Biaya,**

- ✓ Biaya perolehan – akumulasi amortisasi – akumulasi kerugian penurunan nilai

atau

- **Model Revaluasi,**

- ✓ Nilai wajar – akumulasi amortisasi – akumulasi kerugian penurunan nilai

Masa Manfaat

- Pengukuran setelah pengakuan awal aset tak berwujud didasarkan pada usia manfaatnya
- Entitas harus menilai apakah masa manfaat dari aset tak berwujud:

Terbatas

Jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan, selama masa manfaat

Diamortisasi

atau

Tak Terbatas

- Berdasarkan analisis seluruh faktor relevan
- Tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan manfaat
- “Tak Terbatas” berbeda dengan “Tak Terhingga”

Tidak Diamortisasi

Amortisasi

Masa Manfaat
Terbatas

- Dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan
- Dihentikan pada waktu yang lebih dulu antara ketika aset digolongkan sebagai tersedia untuk dijual (PSAK 58) atau tanggal ketika aset dihentikan pengakuannya
- Metode harus menggambarkan pola konsumsi atas manfaat aset.

Amortisasi

Dr. Beban Amortisasi xxx

Cr. Aset (atau akumulasi amortisasi) xxx

Amortisasi

Nilai Residu

- Nilai residu direview setiap akhir periode
- Perubahan nilai residu diperhitungkan sebagai perubahan estimasi akuntansi (PSAK 25)

Masa Manfaat Tak Terbatas

- Tidak diamortisasi → impairment test setiap tahun dan kapan pun bila ada indikasi penurunan nilai.
- Masa manfaat ditelaah setiap akhir periode
- Masa manfaat tak terbatas → suatu ketika bisa berubah jadi terbatas
 - ✓ Perubahan estimasi
 - ✓ Indikasi penurunan nilai

Rugi Penurunan Nilai

- Rugi Penurunan Nilai = Nilai tercatat – Nilai terpulihkan
- Nilai terpulihkan = Mana yang lebih besar antara Nilai wajar setelah dikurangi ongkos menjual dengan Nilai kini arus kas masa depan aset

Dr. Rugi penurunan nilai	xxx	
Cr. Aset (atau akumulasi penurunan nilai)		xxx

Penghentian dan Pelepasan

- Dihentikan pengakuannya ketika:
 - ✓ Dalam (proses) pelepasan; atau
 - ✓ Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan
- Keuntungan / kerugian diakui di Laporan Laba Rugi

Biaya Situs Web

- Secara umum biaya untuk pengembangan situs web tidak dapat diakui sebagai aset tidak berwujud
- Dapat diakui, apabila memenuhi persyaratan pengakuan “pengembangan” yang disyaratkan PSAK 19,
- Terutama kriteria mengenai kemampuan situs web menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan

Refleksi/Penajaman



Perhatikan beberapa pertanyaan di bawah ini secara cermat dan cerdas!!!!

1. Review

- Menurut PSAK 19, mana DUA dari kriteria berikut ini yang relevan dalam menentukan masa manfaat aset tak berwujud?
 - a. Keusangan
 - b. Periode amortisasi
 - c. Kegunaan yang diharapkan dari aset
 - d. Nilai residu aset

1. Review

- Menurut PSAK 19, mana DUA dari kriteria berikut ini yang relevan dalam menentukan masa manfaat aset tak berwujud?
 - a. Keusangan
 - b. Periode amortisasi
 - c. Kegunaan yang diharapkan dari aset
 - d. Nilai residu aset

2. REVIEW

- Menurut PSAK 19, kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud mencakup DUA dari kondisi berikut ini:
 - a. Harus diukur pada biaya perolehan
 - b. Biaya dapat diukur dengan andal
 - c. Kemungkinan besar manfaat ekonomis mengalir ketika aset digunakan
 - d. Diperoleh sebagai bagian integral dari bisnis

2. REVIEW

- Menurut PSAK 19, kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud mencakup DUA dari kondisi berikut ini:
 - a. Harus diukur pada biaya perolehan
 - b. Biaya dapat diukur dengan andal
 - c. Kemungkinan besar manfaat ekonomis mengalir ketika aset digunakan
 - d. Diperoleh sebagai bagian integral dari bisnis

3. Review

- PT ABC memperoleh sebuah merek seharga Rp. 300.000.000. Diestimasikan merek ini akan menghasilkan arus kas selama 15 tahun ke depan. Merek ini diamortisasi selama 15 tahun metode garis lurus. Pada akhir tahun kelima PT XYZ membeli merek ini seharga Rp. 250.000.000.
- Buatlah jurnal untuk mengakui transaksi ini!

3. REVIEW

- Amortisasi per tahun = $\text{Rp}300\text{juta} / 15 \text{ tahun} = \text{Rp}20\text{juta}$
- Nilai tercatat aset:
- $\text{Rp}300\text{juta} - (\text{Rp}20\text{juta} \times 5 \text{ th}) = \text{Rp}200\text{juta}$
- Selisih harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan di laba rugi

Dr. Kas	Rp. 250.000.000
Dr. Akm amortisasi	Rp. 100.000.000
Cr. Aset	Rp. 300.000.000
Cr. Keuntungan	Rp. 50.000.000

4. Review

PT Armada memperoleh teknologi baru yang akan mengubah proses manufaktur saat ini. Biaya yang terjadi adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| ➤ Biaya teknologi baru | Rp.1.000.000.000 |
| ➤ Diskon yang diberikan | Rp. 100.000.000 |
| ➤ Pelatihan staf untuk proses baru | Rp. 50.000.000 |
| ➤ Testing teknologi baru | Rp. 10.000.000 |
| ➤ Kerugian operasi awal | Rp. 20.000.000 |
- Berapa biaya yang dapat dikapitalisir sebagai aset tak berwujud?

4. Review

- Aset

Cost	Rp1.000.000.000
Dikurangi diskon	Rp 100.000.000
Ditambah proses testing	<u>Rp 10.000.000</u>
	Rp 910.000.000

- Kerugian operasi awal dan Pelatihan staf mengoperasikan aset → Rp. 70.000.000,- diakui sebagai beban

5. REVIEW

Jenis Pengeluaran	Perlakuan Akuntansi	Alasan
Konstruksi fasilitas gedung riset untuk digunakan proyek riset saat ini dan yang akan datang	Dikapitalisasi dan disusutkan sebagai beban penelitian	Punya manfaat masa depan
Akuisisi peralatan R&D hanya digunakan untuk proyek saat ini	Beban R & D	Biaya riset
Pembelian stok bahan-bahan untuk digunakan proyek riset saat ini dan masa depan	Sebagai Persediaan dan dibebankan saat dipakai	Punya manfaat masa depan
Gaji staf riset	Beban R & D	Biaya Riset
Biaya riset yang terjadi untuk proyek PT ABC, ditagihkan setiap bulan	Piutang	Bukan beban R&D (direimburse)

5. Review

Jenis Pengeluaran	Perlk. Akuntansi	Alasan
Biaya material, tenaga kerja dan overhead untuk prototipe produk baru (kelayakan ekonomis tidak terpenuhi)	Beban R&D	Tidak memenuhi kriteria pengakuan aset tak berwujud
Biaya riset pemasaran untuk promosi produk baru	Beban operasi	Bukan biaya R&D (beban umum dan administratif)
Biaya legal untuk memperoleh hak paten produk baru	Dikapitalisir sebagai "paten" dan diamortisasi	Beban langsung untuk paten
Biaya rekayasa teknis produk baru yang terjadi sebelum tahap produksi penuh (kelayakan ekonomis tercapai)	Dikapitalisir	Memenuhi kriteria pengakuan
Komisi staf penjualan yang memasarkan produk baru	Beban operasi	Bukan biaya R&D (beban penjualan)

LATIHAN!!!!



Kerjakan **Soal 5.12, hal 230** buku “Agus Purwaji, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat”

DAFTAR BACAAN

- Purwaji, Agus, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat
- Martani, Dwi, (Ikatan Akuntan Indonesia), 2012, PSAK 19, Aset Tidak Berujud.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- Reeve, James M., Carl S. Warren., Jonathan E. Duchac., ersa Tri Wahyuni., Gatot Soepriyanto., Amir Abadi Jusuf., Chaerul D. Djakman., 2013, *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia (Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*, Buku 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Weygandt, Jerry J., Donald Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2013, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Buku Satu, Jakarta, Salemba Empat.



Jangan lupa Tugas & Materi Minggu Depan:
Kewajiban?

Two King penguins are shown from the chest up, facing each other with their heads tilted down and their beaks touching. Their black feathers and distinctive orange-yellow neck patches are clearly visible. The background is a soft, out-of-focus blue sky with light clouds. The penguins are standing on a white, snowy surface.

TERIMA KASIH & SEMOGA BERMANFAAT